

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena dengan pemahaman yang baik siswa akan dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Tidak terkecuali pemahaman siswa tentang beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq. Karena Akidah Akhlaq merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang keimanan, ketaqwaan dan akhlaq yang dapat membentuk pribadi siswa.

Pemahaman siswa dalam materi beriman pada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat perlu diajarkan kepada siswa karena merupakan rukun iman yang kedua dalam agama Islam. Siswa perlu ditanamkan pemahaman tentang beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat agar dapat membuat siswa yakin dan percaya bahwa Allah telah menciptakan Malaikat dan makhluk gaib yang lain. Selain itu dengan mengembangkan pemahaman tentang materi beriman kepada malaikat dan makhluk gaib lain selain malaikat, akan menjadikan siswa menjadi lebih berhati-hati dalam berperilaku sehari-hari. Karena siswa telah diajarkan bahwa salah satu tugas malaikat yaitu mencatat amal baik dan buruk manusia. Sehingga siswa akan lebih berhati-hati dalam tingkah laku sehari-hari dan akan berusaha untuk berbuat baik karena setiap perilaku yang dilakukan diawasi malaikat.

Bila siswa tidak ditanamkan pemahaman tentang materi beriman kepada malaikat sejak dini, siswa akan bertingkah laku semaunya dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan pergaulan anak zaman sekarang yang cenderung terlalu bebas jika lolos dari kontrol orang tua. Sehingga

¹Ibnu Rusydi, Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Hubungannya dengan Akhlak Siswa Di Sekolah (Penelitian di MTs Al-Ghozali Kab, Indramayu), *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4 No 1 (2017), 133.

penanaman materi tersebut sangat diperlukan bagi siswa agar dapat bertingkah laku secara baik dalam kegiatan sehari-harinya dan terhindar dari perilaku yang tidak baik dalam kehidupannya.

Hasil riset yang telah dilakukan oleh Munir menjelaskan bahwa kondisi pembelajaran dimadrasah dalam mengembangkan pemahaman siswa selama ini cenderung kurang maksimal karena masih berpusat pada guru. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah tsanawiyah masih dilakukan secara konvensional, dengan guru lebih banyak menerangkan materi pelajaran dan siswa akan cenderung hanya menjadi penyimak. Pembelajaran pendidikan islam yang demikian agama islam yang demikian tidak akan memberikan kesempatan maksimal bagi siswa untuk dapat mengembangkan kreatifitasnya. Dimana proses pembelajaran yang berlangsung hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa dituntut untuk mengingat dan menimbun informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.² Sehingga, pemahaman siswa akan materi yang diajarkan akan menjadi kurang maksimal.

Berbeda halnya dengan kondisi pembelajaran di MTs Islamic Center pada mata pelajaran akidah akhlaq dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang iman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat. Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran ketika mengajar di kelas. Terkait dengan materi beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat, guru menerapkan metode *jigsaw learning* dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlaq, untuk membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran. Metode *jigsaw learning* mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan guru, karena siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama dengan teman-temannya. Sehingga siswa dapat

²Munir, Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Untuk meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMPN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2016/2017, *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8 No. 3 (2018), 358.

menjadi lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru ketika berada di kelas.

Pembelajaran Akidah Akhlaq dalam materi beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat di MTs Islamic Center dapat dikatakan berhasil dengan baik dikarenakan metode pembelajaran *jigsaw learning*. Metode *jigsaw learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Dalam metode pembelajaran ini siswa belajar sendiri untuk menemukan informasi, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama siswa maupun guru dalam suasana yang menyenangkan.³ Serta membuat siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat. Karena siswa tidak hanya bertugas sebagai pendengar yang baik, namun juga ikut aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Sehingga seluruh siswa akan memiliki kesempatan yang sama dalam kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan dalam hal ini materi tentang iman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Islamic Center untuk dijadikan obyek penelitian, karena MTs Islamic Center Welahan Welahan Jepara terletak di daerah yang cukup terpencil, namun cukup baik dalam hal prestasi dalam bidang akademik. Kemudian dalam penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman siswa memiliki keunikan tersendiri. Karena penerapan metode pembelajaran yang dilakukan tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi namun guru jugamenekankan hasil dari pemahaman tersebut dapat diaplikasikan secara langsung pada kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran yang dilakukan bermanfaat bagi siswa tersebut.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Jigsaw Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Beriman Kepada Malaikat dan**

³Ahmad Syarifuddin, Model Pembelajaran Coopeeative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ta'dib* XVI No. 2 (2011), 211

Makhluk Gaib Selain Malaikat Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas VII Di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini terfokus pada tiga titik, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang dilakukan. maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Penerapan Metode *Jigsaw Learning* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Beriman kepada Malaikat dan Makhluk Gaib Selain Malaikat Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq.
2. Tempat Penelitian yang dilakukan ini berada di MTs Islamic Center Welahan Jepara. yang berlokasi di Desa Kalipucang Kulon Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara.
3. Subjek penelitiannya ini yaitu guru aqidah akhlak serta siswa kelas VII MTs Islamic Center Welahan.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah pengambilan rumusan masalah dari latar belakang di atas.

1. Bagaimana penerapan metode *jigsaw learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VII di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?.
2. Bagaimana faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode *jigsaw learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VII di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *jigsaw learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VII di MTs

Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode *jigsawlearning* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang beriman kepada malaikat dan makhluk gaib selain malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq kelas VII di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi pembaca terkait penerapan metode pembelajaran *Jigsaw learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlaq, serta diharapkan dapat menjadi tambahan kajian pustaka bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuat guru PAI semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman bagi siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa sehingga dapat lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlaq.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, maka sistematika penulisannya akan disusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal, yang terdiri dari Cover depan, Cover dalam, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Daftar Tabel, Kata Pengantar, Daftar Isi.
2. Bagian Isi,

Bagian isi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari : Deskripsi Teori (Metode *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran PAI, Pemahaman tentang Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Gaib selain Malaikat pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq, Metode *Jigsaw Learning* dalam pembelajaran pokok bahasan Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Gaib selain Malaikat pada mata pelajaran Akidah Akhlaq), penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang mencakup : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini meliputi : penjelasan terkait deskripsi objek penelitian serta analisis data serta pembahasan sesuai dengan alat analisis yang dipergunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang meliputi : simpulan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran, riwayat hidup, kartu bimbingan dan surat penelitian.

